

**IMPLEMENTASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SOSIOLOGI SMA
NEGERI 1 SUKASADA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2019/2020 DIMASA
PANDEMI COVID -19**

Sekar Wiranti, I Wayan Mudana, I Gusti Made Arya Suta Wirawan

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah Sosiologi dan
Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha

e-mail: wiranti.sekar@undiksha.ac.id, wayan.mudana@undiksha.ac.id,
arthasuta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kendala yang dihadapi guru serta upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi dokumen, observasi, dan wawancara. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dalam bentuk uraian singkat. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pelaksanaan pembelajaran Sosiologi yang dilakukan oleh guru kurang sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. (2) Kendala yang dialami guru yakni, pengelolaan waktu, menentukan metode pembelajaran, dan melakukan penilaian sikap. (3) Upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan RPP yakni dengan menggunakan dua aplikasi pembelajaran, menyesuaikan metode pembelajaran, melaksanakan MGMP, dan melaksanakan workshop.

Kata kunci: Kurikulum 2013, pembelajaran sosiologi, SMA Negeri 1 Sukasada

ABSTRACT

This study aims to describe and explain the implementation of the Learning Implementation Plan (LIP), the obstacles faced by the teacher and the efforts made to optimize the Learning Implementation Plan (LIP). This type of research is descriptive qualitative research. The data collection method used is the method of document study, observation, and interviews. The data were analyzed using a qualitative descriptive technique in the form of a brief description. The results of this study are as follows. (1) The implementation of Sociology learning conducted by teachers is not in accordance with the lesson plans that have been prepared. (2) Obstacles experienced by teachers are time management, determining learning methods, and conducting attitude assessments. (3) Efforts were made in optimizing the lesson plans by using two learning applications, adjusting learning methods, implementing MGMP, and conducting workshops.

Keywords: 2013 Curriculum, learning sociology, SMA Negeri 1 Sukasada

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003: 1).

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No.20 Tahun 2003: 2). Untuk mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan rencana pembelajaran yang dituangkan dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Menurut Kunandar “RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus” (Kunandar, 2007:240).

Menurut Mulyasa (2007: 217) menyebutkan “rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang”. Oleh karena itu, persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar meliputi banyak hal yaitu persiapan tertulis, mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan peserta didik untuk mau terlibat secara penuh. Adapun tujuan utama dari perencanaan pembelajaran adalah untuk menunjukkan perencanaan, pengembangan, penilaian dan pengelolaan proses pembelajaran (Isman, 2011: 136). Hal ini menunjukkan begitu pentingnya perencanaan pembelajaran bagi setiap proses pembelajaran.

Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan (Sanjaya, 2009). Standar proses mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran,

penilaian hasil belajar, dan pengawasan proses pembelajaran.

Fakta yang sering ditemui di lapangan menunjukkan bahwa guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih belum optimal dan masih menemui kendala khususnya dalam implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini sejalan dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juniriang Zentrato (2016) mengemukakan bahwa faktor utama yang dipertimbangkan guru saat menyusun RPP adalah karakteristik peserta didik, tujuan belajar, kegiatan belajar-mengajar, dan materi pelajaran. Ada tiga pola yang ditemukan dalam RPP di kelas yaitu kegiatan yang ditulis dalam RPP tetapi tidak diterapkan di kelas 25%; kegiatan yang ditulis dalam RPP tetapi tidak diterapkan di kelas 16%; dan kegiatan yang ditulis dalam RPP tetapi muncul dalam kegiatan kelas (39%).

Hasil yang sama juga ditemukan oleh Eny Lia Purwandari (2015) yang menunjukkan bahwa Rencana pelaksanaan pembelajaran ekonomi berbasis kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Sukoharjo kurang sesuai dengan Permendikbud No.103 Tahun 2014. Langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurang berjalan dengan baik. Kendala dalam implementasi RPP kurikulum 2013 adalah kesulitan memilih metode pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan format penilaian yang sangat banyak. Solusinya guru harus mengikuti diklat atau mengadakan sharing bersama guru sejenis (MGMP). Sarana dan prasarana sekolah sudah cukup memenuhi dalam mendukung implementasi kurikulum 2013. Tenaga pendidik SMA Negeri 2 Sukoharjo sudah mengikuti diklat mengenai kurikulum 2013 dan sudah melaksanakan kurikulum 2013 dengan baik.

Hal serupa juga ditemukan saat dilakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Sukasada. SMA Negeri 1 Sukasada merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil obeservasi awal dan wawancara yang dilakukan pada 26 Mei 2019 yang menyatakan bahwa penerapan RPP tidak

bisa 100% berjalan sesuai dengan apa yang tertulis. Sebagus apapun dan sesempurna apapun rancangan RPP tidak akan persis sama dengan realitanya saat proses belajar mengajar. Akan tetapi tetap sesuai dengan point-point pentingnya saja. Pengimplementasian RPP belum bisa diterapkan sesempurna mungkin saat proses pembelajaran di kelas. Rencana pembelajaran tersebut ditulis di dalam format RPP yang telah ditetapkan oleh sekolah. Ada beberapa masalah yang dialami kebanyakan guru sehubungan dengan penyusunan RPP. Masalah yang dihadapi guru yaitu guru memiliki jumlah jam mengajar yang tinggi sehingga RPP seringkali tidak disiapkan sebelum mengajar. Guru berpendapat bahwa adanya RPP tidak menjamin tujuan pembelajaran akan tercapai. Guru memiliki pemahaman bahwa RPP tidak selalu dapat diterapkan di kelas. Guru menulis RPP karena tuntutan administrasi sekolah. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya di kelas kurang diperhatikan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan dan hasil studi pendahuluan di lapangan, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam tentang "Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sosiologi SMA Negeri 1 Sukasada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 di Masa Pandemi Covid – 19".

METODE

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci (Sugiyono, 2015). Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2011). Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian ini dikategorikan deskriptif karena menurut Dantes (2012), penelitian deskriptif diartikan

sebagai suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Dalam studi deskriptif tidak ada kontrol perlakuan seperti dalam studi eksperimen karena tujuannya adalah menggambarkan "apa adanya" berkaitan dengan variabel-variabel atau kondisi-kondisi dalam suatu situasi.

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik, guru Sosiologi dan Kepala Sekolah. Pada penelitian ini dilakukan pencarian data pada subjek penelitian mengenai implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Sosiologi kelas X di SMA Negeri 1 Sukasada.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (1) observasi, teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2011). Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti sebagai data pendukung untuk mengetahui bagaimana implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran di Negeri 1 Sukasada. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan bantuan kamera untuk merekam objek observasi sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis data hasil observasi. (2) wawancara, wawancara merupakan kegiatan saling bertatap muka antara peneliti dengan informan, kemudian dilakukan dengan sesi tanya jawab mengenai pertanyaan yang sebelumnya telah dirancang. Kegiatan wawancara melibatkan informan sebagai sumber informasi yaitu peserta didik, guru sosiologi, dan kepala sekolah untuk memperoleh data mengenai bagaimana implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran dan upaya untuk mengoptimalkan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMAN 1 Sukasada. (3) dokumentasi, menurut Arikunto, 2002 teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. dokumen dalam

penelitian ini adalah Rencana pelaksanaan pembelajaran Sosiologi kelas X yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Sosiologi SMAN 1 Sukasada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Sukasada kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru. Karena didalam langkah – langkah pembelajaran yang dibuat guru mencantumkan guru mengajak peserta didik untuk mengabsen, mengajak diskusi peserta didik, membuat kesimpulan belajar. Pada pelaksanaan pembelajaran guru tidak selalu mengabsen peserta didik, tidak mengajak peserta didik untuk berdiskusi dan membuat kesimpulan belajar.

2) Kendala dalam mengimplementasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kendala dalam mengimplementasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hanya ada beberapa kendala yang dialami yakni mengelola waktu dimana tidak semua peserta didik tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran online. Guru kesulitan menentukan metode pembelajaran dan menentukan media yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran online. Guru kesulitan dalam melakukan penilaian sikap dimana guru tidak bertatap muka dengan peserta didik secara langsung. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan dengan lancar.

3) Upaya untuk mengoptimalkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Upaya untuk menghadapi kendala yang dihadapi guru dalam pengelolaan waktu yakni dengan menggunakan dua aplikasi pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru dalam menentukan metode yakni dengan memperkirakan kondisi peserta didik agar bisa

terlaksana dengan baik dan tercapai tujuan pembelajaran secara *scientific*. Upaya yang dilakukan guru dalam melakukan penilaian sikap yakni dengan melihat tulisan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan diskusi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Sukasada kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru.
2. Kendala yang dialami guru dalam mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu mengalami kendala pengelolaan waktu, menentukan metode dan media pembelajaran, dan melakukan penilaian sikap.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pengelolaan waktu yakni dengan menggunakan dua aplikasi pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru dalam menentukan metode yakni dengan memperkirakan kondisi peserta didik agar bisa terlaksana dengan baik dan tercapai tujuan pembelajaran secara *scientific*. Upaya yang dilakukan guru dalam melakukan penilaian sikap yakni dengan melihat tulisan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan diskusi

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya memenuhi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran online
2. Guru hendaknya lebih memaksimalkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

3. Bagi pemerintah agar mendukung sekolah untuk mewujudkan pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Depdiknas. 2003. *Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Kunandar. 2007. *Guru profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan persiapan menghadapi sertifikasi guru*. Jakarta: PT Raja GRafindo Persada.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesiona*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwandari, Eni Lia. 2015. *“Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)”*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada.
- Zendrato, Juniriang. 2016. *Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas*. Scholaria. Volume 6, Nomor 2, (Halaman 58 –72)